

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

a. Formula PICO

Berdasarkan EBN (*Evidence Based Nursing*) dengan formulasi PICO, penulis menggunakan strategi pencarian artikel dengan PICO. Adapun penjabaran dari PICO sendiri yaitu *population*, *intervention*, *comparation*, dan *outcome* yaitu:

P: Nyeri pada ibu postpartum dengan jahitan perineum

I: Pemberian aromaterapi lavender

C: Tidak ada intervensi pembandingan

O: Penurunan nyeri

b. Registrasi

“Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender pada Ibu Nifas dengan Nyeri Jahitan Perineum di Puskesmas Brati”.

c. Penelusuran jurnal dilakukan pada bulan Agustus-September 2023.

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari hasil peneliti sebelumnya. Saat pencarian jurnal menggunakan data base yaitu *Google Scholar*.

d. Kata Kunci

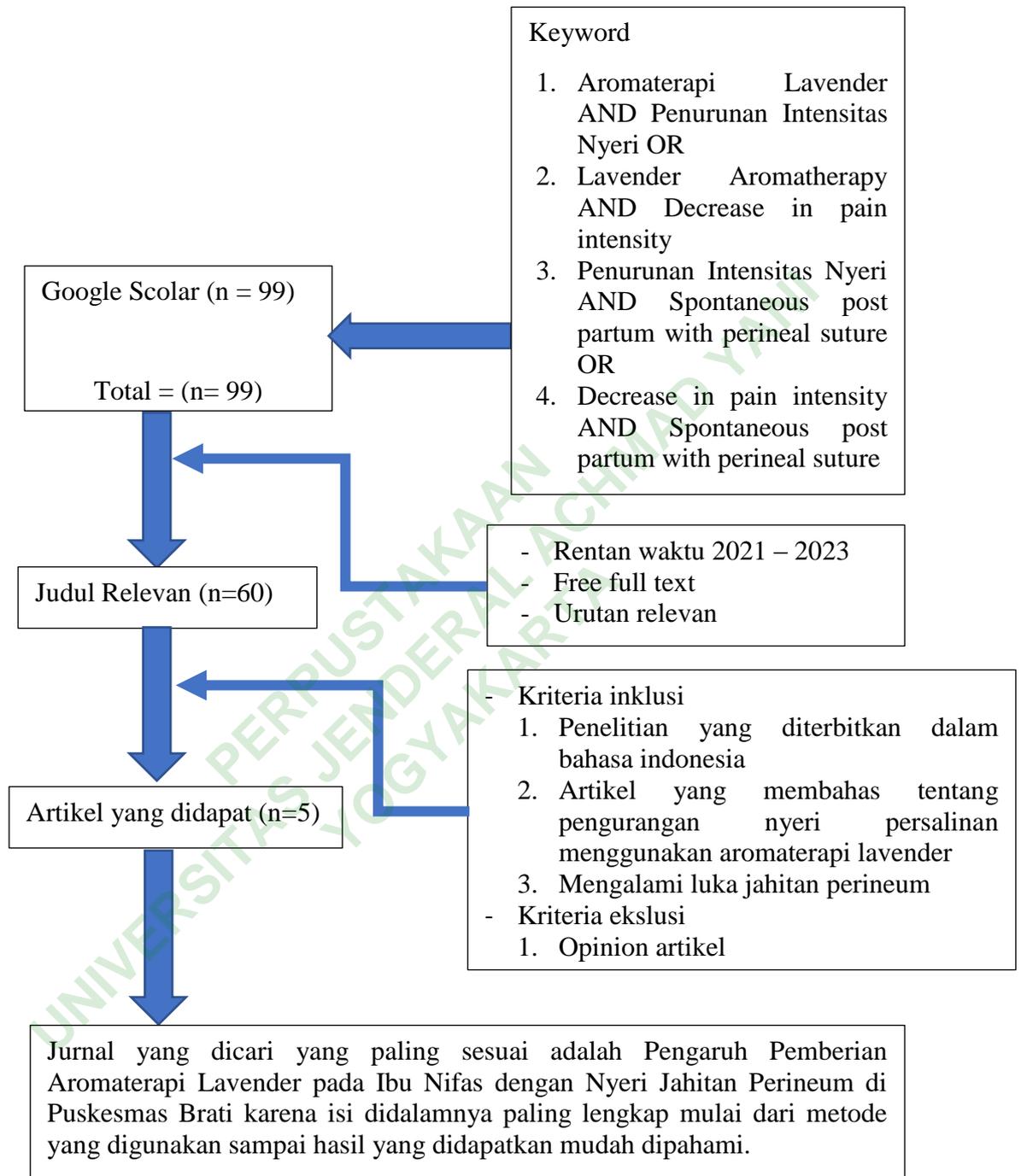
Saat melakukan pencarian menggunakan kata kunci dan Boolean operator (OR, dan AND) untuk memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan untuk menentukan artikel atau jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH), yaitu:

Tabel 4 1 Pencarian Kata Kunci dalam Literatur

Kata Kunci Pencarian		
Artikel		
Aromaterapi Lavender	Penurunan Intensitas Nyeri	Post partum spontan
“AND”	“AND”	dengan jahitan perineum
“OR”	“OR”	“OR”
<i>Lavender Aromatherapy</i>	<i>Decrease in pain intensity</i>	<i>Spontaneous post partum with perineal suture</i>

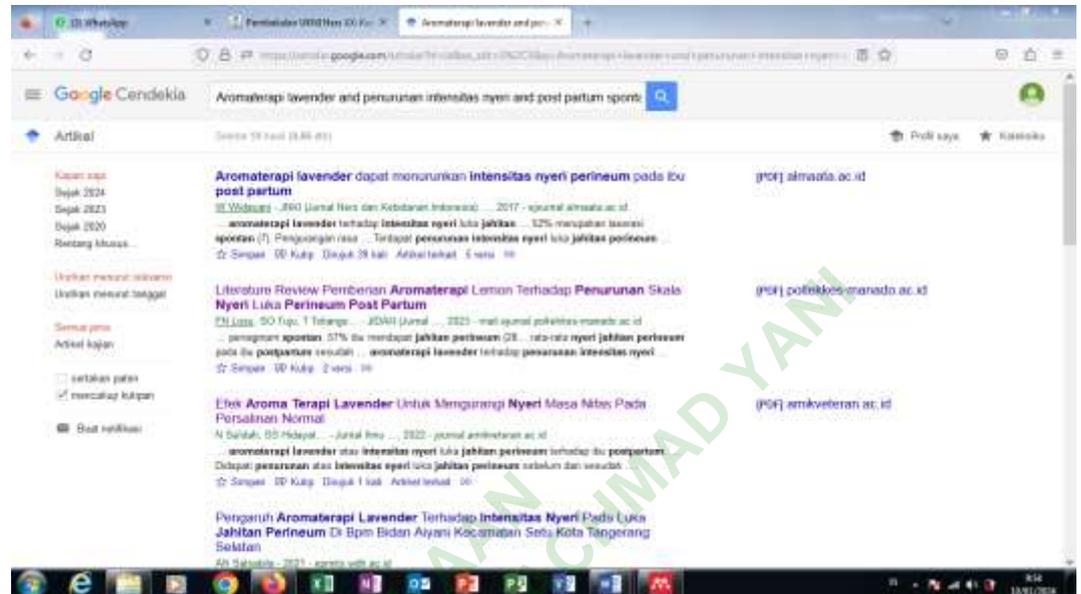
B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metodologi *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) saat mencari dalam artikel yang akan digunakan untuk EBN, penulis mencari artikel melalui *Google Scholar* menggunakan kata kunci “Aromaterapi lavender and penurunan intensitas nyeri and post partum spontan dengan jahitan perineum”. Dari hasil penelusuran, ditemukan 99 jurnal, lalu penulis seleksi menggunakan rentan waktu 2021-2023. Free full text, dan urutan relevansi, kemudian didapatkan jurnal yang relevan yaitu 60. Untuk menentukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria eksklusi, inklusi yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 5 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender pada Ibu Nifas dengan Nyeri Jahitan Perineum di Puskesmas Brati” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Hasil Pencarian Jurnal

C. Screenshot Pencarian Jurnal



D. Resume Jurnal

- a) Judul Artikel “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender pada Ibu Nifas dengan Nyeri Jahitan Perineum di Puskesmas Brati”
- b) *Author* (Penulis)
 1. Author : Laily Himawati
 2. Tahun : 2021
 3. Negara: Indonesia
- c) *Introduction*

Luka perineum merupakan luka akibat robekan pada jalan lahir karena rupture atau tindakan episiotomi pada saat persalinan. Ruptur perineum adalah robekan jaringan yang tidak beraturan yang terjadi pada perineum saat melahirkan. Nyeri merupakan pengalaman sensorik yang berhubungan dengan kerusakan jaringan yang aktual dan berpotensi rusak (Walyani *et al*, 2017).

Perawatan nyeri yang dilakukan meliputi perawatan farmakologis dan non-farmakologis, antara lain kompres hangat, relaksasi distraksi dan aromaterapi. Aromaterapi lavender merupakan salah satu jenis aromaterapi yang dapat digunakan. Aromaterapi ini menghadirkan

ketenangan, kenyamanan, percaya diri, menghilangkan stress, menghilangkan rasa sakit, panik, dapat menghilangkan rasa nyeri dan menghadirkan perasaan rileks (Rohmawati *et al*, 2015).

d) *Method*

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *quasi experimen* dengan *pre* dan *post* design *with Control Group*. Dua kelompok digunakan dalam penelitian ini, artinya kelompok kontrol mendapat prosedur tetap yaitu analgesik dan kelompok perlakuan mendapat aromaterapi lavender serta tetap mendapat prosedur standar berupa analgesik. Populasi penelitian yaitu semua ibu nifas dengan luka perineum grade 2, *purposive sampling* adalah metode untuk pengambilan sampel. Penelitian ini melibatkan 30 responden yang terbagi menjadi 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol. Instrumen dalam penelitian ini berupa aromaterapi inhalasi yang dilakukan selama 30 menit pada jarak 10 cm dan format observasi untuk mengukur skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

e) *Result*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value uji Mann-Whitney* sebesar 0,000 ($<0,05$) artinya penggunaan aromaterapi lavender efektif pada ibu nifas yang menderita nyeri jahitan perineum di Puskesmas Brati. Aromaterapi lavender sangat efektif meredakan nyeri luka perineum. Rata-rata skor luka pada kelompok perlakuan setelah mendapat aromaterapi lavender adalah 3,93, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 5,33. Terdapat selisih perbedaan nyeri sebesar 1,4 antara kelompok kontrol dengan skala nyeri sedang sebesar 5,33 dengan kelompok perlakuan dengan skala nyeri ringan sebesar 3,93.

f) *Discussion*

Pada kasus didapatkan nyeri luka perineum sebelum diberi intervensi didapatkan hasil tingkat nyeri responden untuk kelompok perlakuan sebelum menggunakan aromaterapi lavender dalam kategori

nyeri sedang sebesar 6,4 dan pada kelompok kontrol sebelum diberikan analgesik dengan kategori nyeri sedang sebesar 6,3. Nyeri pada perineum ibu nifas pada penelitian ini disebabkan oleh adanya pelebaran leher rahim saat persalinan dan adanya peregangan pada rahim, peregangan segmen bawah rahim dan leher rahim. Nyeri kemudian berlanjut ke dermis yang disuplai oleh segmen sumsum tulang belakang serupa dengan segmen yang menerima informasi nosiseptif dari rahim dan leher rahim. Setelah dilakukan intervensi penanganan nyeri luka perineum, diperoleh hasil bahwa tingkat nyeri pada kelompok kontrol hanya diberikan prosedur tetap penanganan nyeri dengan analgesik paracetamol dengan skala nyeri sedang sebesar 5,33 dibandingkan dengan kelompok perlakuan yang mendapat aromaterapi lavender serta prosedur tetap khususnya analgesik dengan skala nyeri ringan sebesar 3,93. Terdapat selisih 1,4 antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok kontrol serta kelompok perlakuan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender pada ibu postpartum dengan nyeri jahitan perineum.

E. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap. Tahapan yang direncanakan untuk menerapkan jurnal pada kasus tersebut adalah:

1. Pengkajian post partum spontan dengan jahitan perineum lalu melakukan pengumpulan data dan analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu bersalin.
3. Intervensi, yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*).

4. Implementasi, yakni pemberian aromaterapi lavender adapun instrumen untuk pemberian aromaterapi lavender yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Standar Operasional Prosedur) SOP. Waktu penerapan dengan durasi 30 menit dan dilakukan 2 kali setiap hari.
5. Evaluasi, dalam tahap ini dilakukan dengan menilai penurunan tingkat nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender dan dievaluasi selama 1x24 jam.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA